Jurnal Abdi Pendidikan
Volume 03 Nomor 02 Bulan Oktober Tahun 2022

Edukasi Media Poster Berbasis Sejarah Lokal Bengkulu Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Sri Dadi[1], Panut Setiono[2]
[123]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl Cimanuk, Kel. Jalan Gedang, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu
Alamat e-mail: [1]srid3154@gmailcom, [2]setiono.pgsd@unib.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini betujuan untuk memberikan edukasi kepada Guru SD Sint Carolus Kota Bengkulu untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai Guru di SD. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada guru tentang pentingnya merancang media pembelajaran yang menarik berupa poster dengan menggunakan sumber keunggukan lokal yang ada di provinsi Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi, serta praktik pembuatan media poster. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi kepada Guru SD Sint Carolus Kota Bengkulu memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam menghasilkan media pembelajaran poster berbasis sejarah lokal Bengkulu.

Keywords: Media Pembelajaran, Poster, Sejarah Lokal

Pendahuluan

Sekolah Dasar Sint Carolus Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang dimiliki oleh masyarakat dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekolah ini memiliki komitmen kuat untuk memajukan jenjang pendidikan dasar, salah satunya dengan memiliki tenaga pendidik yang professional untuk memberikan pelayanan akademik yang berkualitas dan bermutu dengan jumlah 23 orang Guru.

Saat ini SD Sint Carolus Kota Bengkulu telah menggunakan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum wajib. Namun demikian, pelaksanaan kurikulum di sekolah ini belum berjalan secara maksimal, salah satunya ditandai dengan belum tersedianya materi pembelajaran yang memanfaatkan dan bersumber dari keunggulan dan kemenarikan dari Provinsi Bengkulu. Dari hasil wawancara dengan Guru Kelas V menyatakan bahwa dirinya masih bergantung dengan perangkat pembelajaran yang tersedia diinternet, apalagi saat ini pihak Kemendikbudristek telah menyediakan laman https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/ untuk dimanfaatkan guru mengunduh perangkat pembelajaran yang telah dirancang oleh guru lainnya.

Dari hasil telaah dokumen perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak semua perangkat pembelajaran yang digunakan guru tepat untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa RPP yang diperoleh dari internet berasal dari guru luar Provinsi Bengkulu, sehingga dalam RPP tersebut belum tertuang pembelajaran yang mengaitkan keunggulan lokal Bengkulu. Bahkan, salah satu Kompetensi Dasar yang tersedia jelas menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran wajib dikembangkan berdasarkan keunggulan lokal, kenyataannya materi yang dikembangkan masih berupa materi-materi yang berasal dari luar Provinsi Bengkulu.

(Pingge 2017) (Electiana, Nurpratiwi, and Haryono 2016) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat penting untuk diterapkan guru dalam pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta sebagai media untuk penanaman rasa cinta terhadap kearifan lokal di

daerahnya, penanaman karakter positif sesuai nilai luhur kearifan lokal serta membekali siswa untuk menghadapi segala permasalahan diluar sekolah. upaya penerapan yang dilakukan oleh guru dengan memasukkannya ke dalam proses pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk perangkat pembelajaran. Dengan adanya kemampuan ini, guru tersebut telah dianggap sebagai Guru professional (Muspawi 2014).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang menggunakan keunggulan lokal sebagai sumber materi maka akan dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada guru SD Sint Carolus. Salah satu keunggulan lokal yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah memanfaatkan sejarah lokal Bengkulu sebagai program kegiatan pembelajaran. tujuannya mengenalkan sejarah lokal Bengkulu ini sejak dini kepada siswa di tingkat pendidikan dasar serta dalam upaya membumikan kembali sejarah lokal Bengkulu, untuk pewarisan sejarah dan pelestariannya kepada generasi muda di Bengkulu. Misalnya, terkait dengan sejarah maritim lokal di Bengkulu. Pada masa penjajahan Belanda dan Inggris, Bengkulu menjadi salah satu pelabuhan perdagangan yang strategis di wilayah pantai barat Sumatera.

Kegiatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra ini, yaitu dengan melakukan peningkatan pengetahuan Guru SD Sint Carolus Kota Bengkulutentang peristiwa sejarah, peninggalan sejarah dan tokoh sejarah lokal di Bengkulu. Selain peningkatan pengetahuan, juga akan dilakukan peningkatan keterampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran inovatif. Dengan adanya perangkat pembelajaran inovatif akan membantu guru mencapai tujuan dan target yang ditetapkan dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan ini akan dilakukan dengan memberikan *workshop* untuk membuat perangkat pembelajaran berbasis literasi sejarah lokal Bengkulu serta *workshop* pengembangan media poster sejarah lokal Bengkulu. Tujuan dilaksanakannya PKM ini yaitu: untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran poster berbasis sejarah lokal Bengkulu.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Survei

   Dalam pelaksanaan survei ini, kegiatan yang dilakukan yaitu:

   a. Melakukan observasi awal pengetahuan dan keterampilan guru tentang sejarah lokal Bengkulu, pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
   b. Survei terhadap kebutuhan pengembangan perangkat pembelajaran, media pembelajaran poster dan media pembelajaran *Powtoon* untuk siswa SD Sint Carolus Kota Bengkulu.
   c. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.
   d. Berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk lokasi pembuatan pojok literasi.
   e. Berkoordinasi dengan mitra tentang jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.

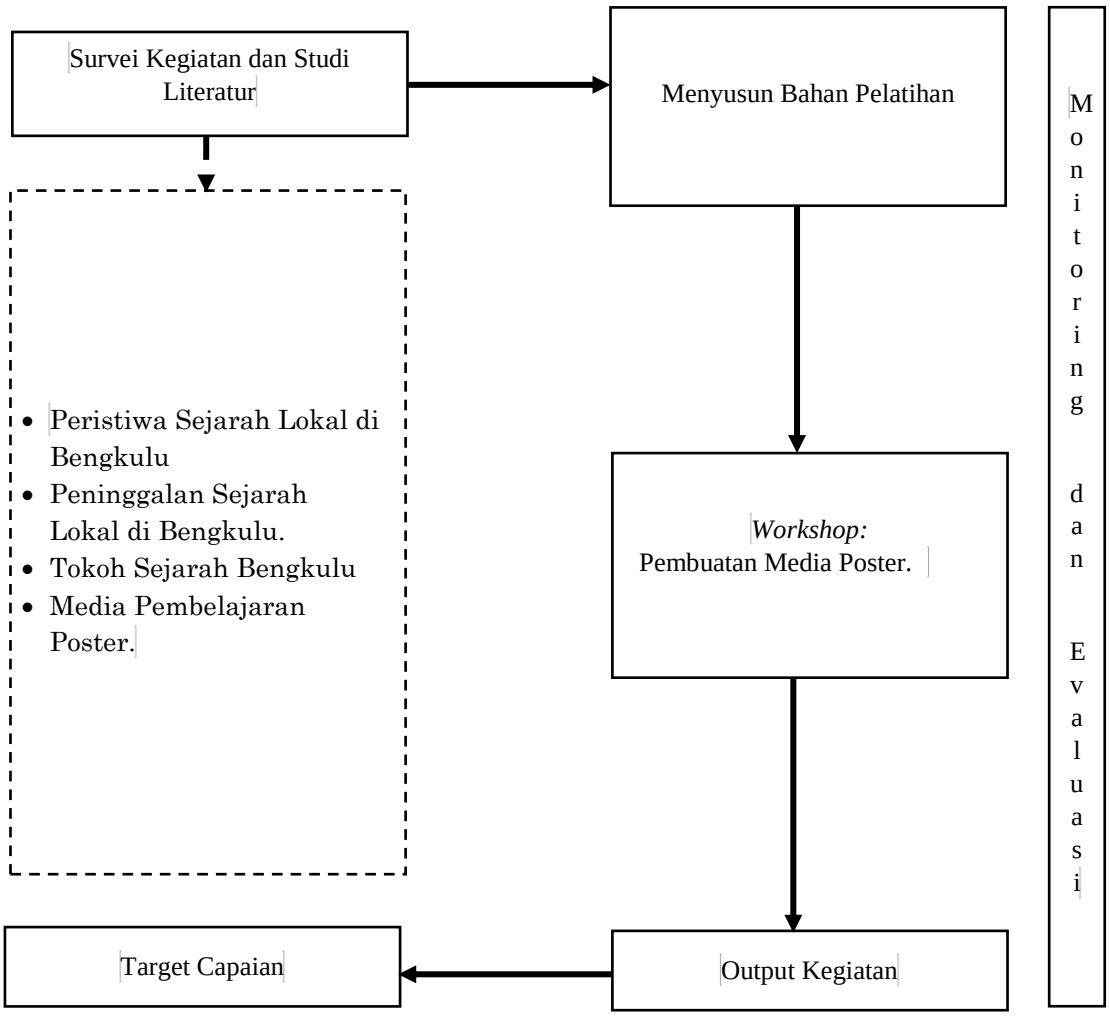

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari rujukan teoritis terkait dengan kegiatan program yang akan dilakukan. Studi literatur dilakukan dengan mencari artikel jurnal yang tersedia di internet dan yang dilanggan oleh Unit Perpustakaan Universitas Bengkulu. Serta literatur dari buku yang tersedia di Unit Perpustakaan Universitas Bengkulu dan Unit Perpustakaan FKIP, jika tidak tersedia maka perlu dilakukan pembelian buku-buku rujukan yang tersedia di toko buku Gramedia Bengkulu.

Studi literatur ini di fokuskan pada pemenuhan rujukan berdasarkan topik sebagai berikut:

a) Peristiwa Sejarah Lokal di Bengkulu
b) Peninggalan Sejarah Lokal di Bengkulu.
c) Tokoh Sejarah Bengkulu
d) Media Pembelajaran Poster.

3. Melaksanakan FGD

Focus Group Discussion (FGD) ini dilakukan untuk transfer pengetahuan tentang informasi peristiwa sejarah dan peninggalan sejarah lokal Bengkulu untuk dimanfaatkan kepentingan tujuan pendidikan.

4. Melaksanakan *Workshop*

Workshop kedua, dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran poster. Kegiatan *workshop* didampingi oleh tim PKM, berikut kegiatan yang akan dilakukan oleh Guru selama *workshop* berlangsung.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022 bertempat di Aula SD Sint Carolus Kota Bengkulu yang diikuti oleh seluruh guru di SD ini sejumlah 26 orang. Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, tim pelaksana PKM melaksanakan pra kegiatan dengan melakukan observasi awal dengan berdiskusi dengan Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 sampai 13.00 WIB. Kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran poster berbasis sejarah lokal Bengkulu. Dari hasil observasi awal, mayoritas guru telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *canva* (*https://www.canva.com/*) . Aplikasi canva akan dimanfaatkan dalam kegiatan PKM ini untuk membuat poster, aplikasi ini dipilih karena mengoperasiannya yang praktis dan memiliki beragam fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut ini disajikan beberapa contoh media poster yang dikembangkan dari canva.

Gambar 2. Media Pembelajaran Poster dengan Canva

Berikut diuraikan rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini yaitu:

1. Tinjauan Sejarah Lokal Bengkulu yang dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran. Dalam PKM ini sejarah lokal yang menjadi topik penelitian adalah situs peninggalan sejarah lokal di Bengkulu selama penjajahan Inggris dan Belanda. Peninggalan sejarah lokal di bengkulu selama penjajahan Inggris, yaitu: (1) Benteng York; (2) Benteng Marlborough; (3) Benteng Marlborough atau oleh Bengkulu disebut

dengan Benteng Marlboro; (4) British Cemetery (Makam Inggris); (5) Monumen Parr and Hamillton. Sedangkan, peninggalan sejarah lokal di Bengkulu masa penjajahan belanda, yaitu: (1) Rumah Pengasingan Bung Karno; (2) Rumah Fatmawati; (3) Makam Sentot Alibasyah; (4) Masjid Jamik; dan (5) Kampung Tionghoa. Materi peninggalan sejarah lokal di Kota Bengkulu selama penjajahan Inggris dan Belanda ini yang digunakan sebagai sumber belajar untuk memfasilitasi peningkatan literasi sejarah juga kemampuan berpikir kritis sejarah.

2. Pemaparan materi dengan metode ceramah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sesi materi ini, Guru mendengarkan ceramah tentangga penggunaan media pembelajaran ini lebih mengutamakan pada pemanfaatan teknologi sesuai dengan disrupsi saat ini. Penjelasan materi ini berupa pengenalan program *canva*, *toolbars* yang ada pada program *canva*, kemudahan yang didapat dari penggunaan media pembelajaran dengan *canva*. Setelah itu penjelasan tentang cara-cara pembuatan materi ajar dengan *canva* yang menarik siswa untuk belajar, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *canva*.

Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Tim PKM

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

3. Kerja mandiri Guru. dengan dibimbing oleh dosen dan mahasiswa, guru diberikan waktu untuk membuat media poster dengan menggunakan canva. Tahapan yang dilakukan oleh guru dijelaskan melalui gambar di bawah ini.

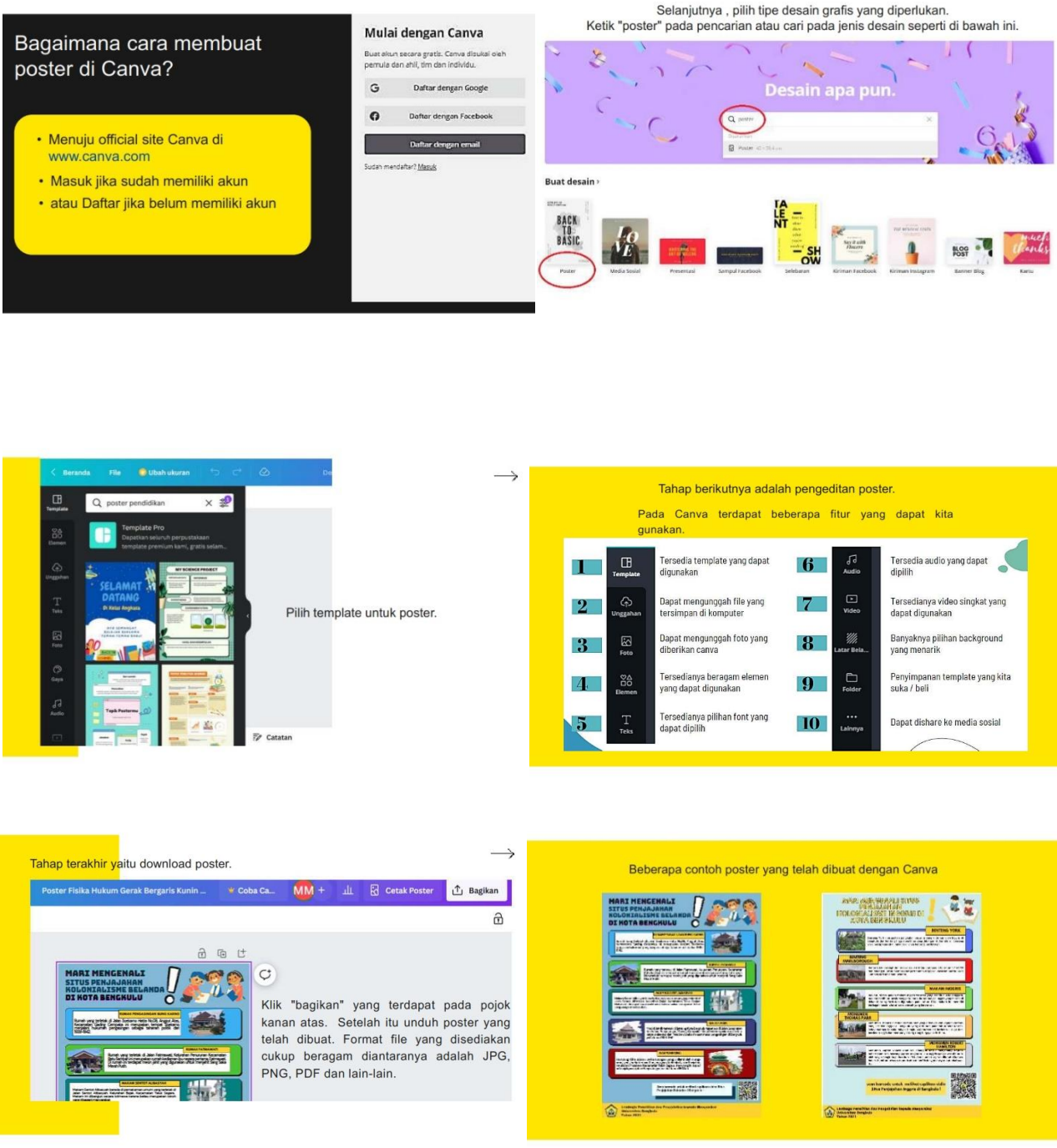

Gambar 5. Materi PKM tentang Canva

Adanya perubahan dalam lingkungan global yang begitu cepat, seharusnya membuat guru melakukan adaptasi serta melakukan peningkatan pengetahuan dan keteramnpilan yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan saat ini. Dengan menghadirkan pembelajaran yang menarik dan inovatif, akan menjadikan guru memberikan suasana pembelajaran yang baru dan kekinian yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan langkah-langkah sederhana dan mudah dipahami yang telah dipaparkan oleh pemateri mengenai pembuatan infografis sebagai media pembelajaran pada aplikasi canva dapat menjadi salah satu solusi baru dalam memberikan media pembelajaran yang menarik bagi anak.

Dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa, media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Poster yang akan dibuat oleh Guru disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan sebelumnya. Poster ini berisi tentang peristiwa sejarah dan peninggalan sejarah lokal di Provinsi Bengkulu. Poster dikembangkan oleh Guru secara berkelompok. Ukuran poster yang dikembangkan berukuran A3 (297mm x 420mm). Poster yang dibuat oleh guru akan disupervisi Tim reviewer dari dosen teknologi pendidikan Universitas Bengkulu. Setelah mendapatkan kriteria kelayakan, media pembelajaran poster akan dicetak dan diperbanyak untuk dapat digunakan oleh guru dan pemenuhan informasi pada majalah dinding sekolah.

Simpulan

Kegiatan pelatihan Edukasi Media Poster Berbasis Sejarah Lokal Bengkulu Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru telah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam menghasilkan memanfaatkan sumber – sumber belajar dari keunggulan yang ada di Provinsi Bengkulu di Sekolah Dasar. Dengan memberikan variasi media pembelajaran, diharapkan guru dapat menciptakan suasana yang baru dan kekinian yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan mengenalkan pembelajaran kepada peserta didik dalam bentuk media pembelajaran poster yang menarik untuk anak usia SD. Diharapkan program edukasi pembuatan media pembelajaran poster ini dapat terus berlanjut agar guru semakin mahir dalam pembuatan media menggunakan aplikasi canva agar dapat membantu proses pembelajaran anak usia SD.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mengembangkan media pembelajaran poster berbasis sejarah lokal Bengkulu ini diperlukan tindak lanjut oleh pihak sekolah untuk terus memberi motivasi pada guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah dasar yang menarik dan bervariaso. Guru juga hendaknya terus berinovasi dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan produktivitas kerja sebagai seorang guru di Sekolah Dasar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada kepala sekolah beserta Guru kelas SD Sint Carolus Kota Bengkulu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

Alwi, M. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal EducatiO*, *8*(2), 69–80.

Arifah, Z., Ibda, H., & Furroyda, A. F. (2021). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGEMBANGKAN RPP DI MI AL MA'ARIF KUPEN IMPROVING

TEACHERS' PROFESSIONALITY IN DEVELOPING RPP AT MI AL MA'ARIF KUPEN. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, *3*(1), 63–71.

Electiana, F. R., Nurpratiwi, R., & Haryono, B. S. (2016). Analisis Efektivitas Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pujon Kabupaten Malang). *Wacana Journal of Social …*, *19*(4), 223–233. https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/423

Gunawan, G., Harjono, A., & Sahidu, H. (2019). PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU MADRASAH DI KOTA MATARAM | Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(2). https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1169

Hariyono, H. (2017). Sejarah Lokal: Mengenal yang Dekat, Memperluas Wawasan. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, *11*(2), 160–166. https://doi.org/10.17977/um020v11i22017p160

Mardiana, N., Negeri Majalawang, G. S., Negeri Datar, G. S., & Kristen, G. S. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA GUNA MENINGKATKAN TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS LANJUT DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, *4*(2), 88–95. https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/view/96

Muspawi, M. (2014). Prefesionalitas Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Sekolah Dasar Negeri No.76/IX Desa Mandalo Darat Kec.Jaluko Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, *17*(1), 57–62.

Ningsih, S. M., Irawati, S., & Idrus, I. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Smp. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, *2*(1), 34–43. https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.34-43

Pingge, H. D. (2017). KEARIFAN LOKAL DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH. *Jurnal Edukasi Sumba*, *01*(02), 128–135.

Samsuri, A. S., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, *3*(2).

Setiono, P., Yuliantini, N., Wurjinem, W., & Anggraini, D. (2019). KEMAMPUAN ARGUMENTASI ILMIAH MAHASISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING. *Elementary School Education Journal*, *3*(1), 93–103.

Supardi, S. (2006). Pendidikan Sejarah Lokal Dalam Konteks Multikulturalisme. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *0*(1), 117–138. https://doi.org/10.21831/cp.v0i1.395

Winarno, S. (2013). Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Padegogik Serta Manfaatnya Bagi Pendidikan Karakter Siswa. *Publikasilmiah.Ums*, *4*(2), 789–980.